

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Keefektifan Penggunaan Mesin Absensi *Fingerprint* dan Kondisi Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kedisiplinan Karyawan di KSPPS Binama Semarang. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Keefektifan Penggunaan Mesin absensi *fingerprint* memiliki pengaruh positif terhadap kedisiplinan karyawan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi uji t yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ (5%), dan besarnya pengaruh variabel Keefektifan Penggunaan Mesin absensi *fingerprint* sebesar 0,481%. Artinya bahwa Keefektifan Penggunaan Mesin absensi *fingerprint* berpengaruh terhadap kedisiplinan karyawan KSPPS Binama Semarang sebesar 0,481%.
2. Variabel Kondisi lingkungan kerja non fisik memiliki pengaruh positif terhadap kedisiplinan karyawan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi uji t $0,01 < 0,05$ (5%), dan besarnya pengaruh variabel kondisi lingkungan kerja non fisik sebesar 0,451%. Artinya bahwa kondisi lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap kedisiplinan karyawan KSPPS Binama Semarang sebesar 0,451%.

3. Hasil koefisien determinasi dari variabel keefektifan penggunaan mesin absensi *fingerprint* dan kondisi lingkungan kerja non fisik yang dinotasikan dalam besarnya R square adalah 0,819 atau 81,9%. Hal ini berarti sebesar 81,9% kemampuan model regresi dari penelitian ini dalam menjelaskan variabel dependen. Sedangkan sisanya 18,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada atau tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti perlu memberikan saran-saran, antara lain:

1. Peneliti selanjutnya :

Dapat dimanfaatkan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian berikutnya terutama mengenai *Fingerprint* dan Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Kedisiplinan dengan mengembangkan variabel yang lebih luas, dan bisa menambahkan variabel-variabel yang lainnya.

2. KSPPS Binama Semarang :

Absensi dan lingkungan kerja merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan karyawan KSPPS Binama Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden cenderung tidak terlalu memperhatikan kedua hal yang diteliti, yaitu absensi *fingerprint* dan lingkungan kerja non fisik, maka penulis mengemukakan saran agar KSPPS Binama Semarang perlu mengadakan sosialisasi khususnya tentang

absensi dan lingkungan kerja, serta memperhatikan menjaga stabilitas kinerja karyawan agar kedisiplinan dapat optimal sesuai dengan yang diharapkan.

5.3 Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Penulis sadar bahwa apa yang telah dipaparkan dalam karya ilmiah ini masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi penulisan bahasa maupun isi yang terkandung.

Kekurangan dan kekhilafan sebagai manusia, menyadarkan penulis akan ketidaksempurnaan skripsi ini. Oleh karena itu tegur sapa dan saran kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis demi kesempurnaan penulis berikutnya.

Akhirnya penulis memanjatkan doa semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya, serta dapat memberikan sumbangan yang positif untuk kemajuan KSPPS Binama Semarang. Semoga kita senantiasa memperoleh perlindungan dari Allah SWT dan mendapat kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Amin.